

**ANALISIS *VARIANCE* BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT
UNTUK MENGUKUR TINGKAT EFISIENSI BIAYA
PRODUKSI PADA CV. DIVA *ADVERTISING*
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**SABRINA MANJA FATIKASARI
NIM 20622068**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
KOTA TANJUNGPINANG
2024**

**ANALISIS *VARIANCE* BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT
UNTUK MENGUKUR TINGKAT EFISIENSI BIAYA
PRODUKSI PADA CV. DIVA ADVERTISING
TANJUNGPINANG**

Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat Mencapai gelar Sarjana
Program Studi Akuntansi
Oleh:

**SABRINA MANJA FATIKASARI
NIM 20622068**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
KOTA TANJUNGPINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS *VARIANCE* BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT UNTUK
MENGUKUR TINGKAT EFISIENSI BIAYA PRODUKSI
PADA CV. *ADVERTISING TANJUNGPINANG***

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang

Oleh:

NAMA : SABRINA MANJA FATIKASARI

NIM : 20622068

Menyetujui,

Pembimbing pertama



Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDK. 8968410021/Lektor

Pembimbing Kedua



Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H
NIDN. 1012027801/Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul
ANALISI *VARIANCE* BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT UNTUK
MENGUKUR TINGKAT EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA
CV. DIVA *ADVERTISING* TANJUNGPINANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sabrina Manja Fatikasari

Nim : 20622068

Telah dipertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Belas
Januari Dua Ribu Dua Puluh Empat Dan Dinyatakan
Telah memenuhi Syarat Untuk diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua



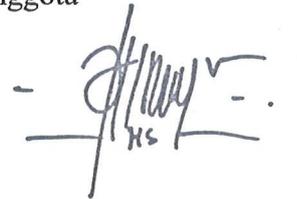
Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPRFA
NIDK. 8968410021/Lektor

Sekretaris



Raja Yulianita Sarazwati, S.E., M.Sc
NIDN. 1031079501/Asisten Ahli

Anggota



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPRFA
NIDN. 1015069101/Lektor

Tanjungpinang, 12 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Sabrina Manja Fatikasari
Nim : 20622068
Tahun Angkatan : 2020
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,48
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis *Variance* Biaya Produksi Sebagai Alat
Untuk Mengukur Tingkat efisiensi Biaya
produksi Pada CV. Diva *Advertising*
Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya memberi pernyataan palsu, maka saya diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 03 Januari 2024



Penyusun

SABRINA MANJA FATIKASARI
NIM : 20622068

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Papa tercinta Ahmadi Rudianto. Papa memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan namun, papa mampu membiayai pendidikan hingga selesai, mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Mama tercinta Diana Mariana. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada mama atas segala bentuk bantuan semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi pengingat dan penguat paling hebat.
3. Last but not least, untuk Sabrina Manja Fatikasari. Terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Kamu keren dan hebat, Manja.

HALAMAN MOTTO

*“Cukup Allah Menjadi Penolong Kami
dan Allah adalah Sebaik-baiknya Pelindung “*

(Qs. Ali Imran : 173)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan”*

(Qs. Al Insyirah : 5-6)

*“terkadang kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan
yang sempurna datang padamu”*

R.A Kartini

*“keberhasilan bukanlah milik orang pintar melainkan milik mereka yang
senantiasa berusaha”*

B.J. Habibie

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS VARIANCE BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR TINGKAT EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA CV. DIVA ADVERTISING TANJUNGPINANG**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE., M.Si.Ak.CA, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.,Ak., M.Si.,CA, selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M.Hsc, selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA, selaku Ketua Program studi Akuntansi yang telah memberi arahan, saran dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan dan saran.
7. Kepada Bapak Ranat Mulia Pardede, SE.,MH, selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan dan saran.
8. Kepada Seluruh dosen pengajar dan staff sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Kepada pemilik perusahaan CV. *Diva Advertising* dan direktur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti diperusahaan CV. *Diva Advertising*.
10. Kepada Orang tua tercinta papa Ahmadi Rudianto dan mama Diana Mariana yang selalu menjadi penyemangat penulis yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis.
11. Kepada adik-adik tersayang Anjani dan Najma yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Kepada sahabat-sahabat penulis yang penulis sayangi dan banggakan Bella Maharani, Dinda Cinta Arisandi, Mutiara Aldania dan Selfi Rahmawati yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.

13. Kepada teman-teman seperjuangan Mardiana, Wa Ode, Faustina dan Azil yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi.
14. Serta teman-teman Akuntansi Sore-1 angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama dalam penyelesaian skripsi.
15. Kepada abang berinisial MY, terimakasih dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada suka maupun duka dari awal hingga proses penyusunan skripsi ini.
16. Dan yang terakhir kepada diri sendiri Sabrina Manja Fatikasari sudah mampu berjuang sejauh ini.

Akhir kata penulis berharap semoga metode penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa-mahasiswi jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 03 Januari 2023

Penulis,

SABRINA MANJA FATIKASARI
NIM: 20622068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTO	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Pengertian Akuntansi Biaya	11
2.1.2.1 Peranan Akuntansi Biaya.....	11
2.1.2.2 Manfaat Akuntansi Biaya	12
2.1.2.3 Tujuan Akuntansi Biaya	13
2.1.3 Pengertian Biaya.....	14
2.1.3.1 Penggolongan Biaya	15

2.1.3.2 Konsep Biaya.....	18
2.1.4 Pengertian Biaya Produksi.....	19
2.1.4.1 Elemen-Elementer Biaya Produksi.....	20
2.1.4.2 Jenis-jenis Biaya Produksi.....	24
2.1.5 Pengertian Anggaran	25
2.1.5.1 Jenis Anggaran	26
2.1.5.2 Tujuan Anggaran.....	28
2.1.5.3 Prosedur Penyusunan Anggaran.....	29
2.1.6 Pengertian Biaya Standar.....	29
2.1.6.1 Kegunaan biaya standar.....	30
2.1.6.2 Penetapan Biaya Standar	31
2.1.7 Pengertian Analisis Selisih (<i>Variance</i>).....	32
2.1.7.1 Model Analisis Selisih Biaya Produksi Langsung....	33
2.1.7.2 Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	36
2.1.7.3 Selisih Biaya Overhead Pabrik	37
2.2 Kerangka Pemikiran	38
2.3 Penelitian Terdahulu.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Jenis Data.....	45
3.3 Definisi Operasional Variabel	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	47
3.6 Jadwal Penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Object Penelitian.....	51
4.1.1.1 Sejarah CV. Diva Advertising.....	51
4.1.1.2 Visi dan Misi CV. Diva Advertising.....	52
4.1.1.3 Struktur Organisasi CV. Diva Advertising.....	52

4.1.2 Analisis dan Perhitungan Hasil Penelitian.....	53
4.1.2.1 Biaya Produksi CV. <i>Diva Advertising</i>	53
4.1.2.2 Bahan Baku.....	54
4.1.2.3 Tenaga Kerja.....	56
4.1.2.4 <i>Overhead</i> Pabrik.....	57
4.1.3 Analisis <i>Variance</i> Biaya Produksi	59
4.2 Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
CURICULLUM VITAE	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	45
2.	Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	50
3.	Tabel 4.1 Anggaran dan Realisasi Kuantitas Bahan Baku.....	54
4.	Tabel 4.2 Anggaran dan Realisasi Harga Bahan Baku	55
5.	Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Jumlah Hari Tenaga Kerja	56
6.	Tabel 4.4 Anggaran dan Realisasi Tarif Upah Tenaga Kerja	57
7.	Tabel 4.5 Anggaran dan Realisasi Biaya <i>Overherad</i> Pabrik	58
8.	Tabel 4.8 Selisih Harga Bahan Baku	59
9.	Tabel 4.7 Selisih Kuantitas Bahan Baku	60
10.	Tabel 4.8 <i>Variance</i> Selisih Harga dan Kuantitas Bahan Baku.....	60
11.	Tabel 4.9 Selisih Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung.....	63
12.	Tabel 4.10 Selisih Efisiensi Upah Tenaga Kerja Langsung.....	63
13.	Tabel 4.11 <i>Variance</i> Selisih Tarif dan Efisiensi Upah Tenaga Kerja	63
14.	Tabel 4.12 <i>Variance</i> Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	64

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	38
2	Gambar 4.1 Struktur CV. Diva <i>Advertising</i> Tanjungpinang.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1.	Lampiran 1 : Laporan Anggaran Biaya Produksi tahun 2022
2.	Lampiran 2 : Laporan Realisasi Biaya Produksi tahun 2022
3.	Lampiran 3 : Perbandingan Anggaran dan realisasi tahun 2022
4.	Lampiran 4 : Laporan Laba Rugi tahun 2022
5.	Lampiran 5 : Dokumentasi Pencatatan Penjualan
6.	Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian
7.	Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian
8.	Lampiran 8 : Hasil Cek Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS *VARIANCE* BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR TINGKAT EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA CV. DIVA *ADVERTISING* TANJUNGPINANG

Sabrina Manja Fatikasari, 20622068, Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang
Email : sabrinaamanjaf@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat efisiensi biaya produksi pada CV. Diva *Advertising* Tanjungpinang pada tahun 2022 dengan menggunakan *Variance* biaya produksi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi, wawancara dan studi kepustakaan, sehingga didapatkan data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan *variance* biaya produksi perhitungan dua selisih pada biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan perhitungan satu selisih pada biaya *overhead* pabrik CV. Diva *Advertising* Tanjungpinang pada tahun 2022. Pada bahan baku didapatkan selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorabel*) sebesar Rp. 7.650.000,-, untuk biaya tenaga kerja langsung terdapat selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorabel*) sebesar Rp. 1.650.000,-, dan biaya *overhead* pabrik didapatkan hasil bahwa terdapat selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorabel*) sebesar Rp. 800.000,-. Berdasarkan hasil analisis terjadi *variance* yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik karena biaya yang dianggarkan lebih kecil dari realisasinya sehingga CV. Diva *Advertising* Tanjungpinang dikatakan belum efisien dalam penyusunan anggaran biaya produksi.

Kata Kunci : *Variance*, Biaya Produksi

Dosen Pembimbing I : Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPRFA
Dosen Pembimbing II : Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H

ABSTRACT

PRODUCTION COST VARIANCE ANALYSIS AS A TOOL FOR MEASURING THE LEVEL OF PRODUCTION COST EFFICIENCY IN CV. DIVA ADVERTISING TANJUNGPINANG

Sabrina Manja Fatikasari, 20622068, Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang
Email : sabrinaamanjaf@gmail.com

The aim of this research is to identify and analyze the level of production cost efficiency at CV. Diva Advertising Tanjungpinang in 2022 using production cost variance.

The type of research used in this research is a qualitative method. The research method used to collect data uses documentation, interviews and literature study, so that primary and secondary data are obtained. The data analysis technique used in this research is qualitative descriptive analysis. This method is used to describe or analyze research results.

The results of this research show that using the production cost variance, the calculation of two differences in raw material costs, direct labor and one difference in CV factory overhead costs is calculated. Diva Advertising Tanjungpinang in 2022 on raw materials found an unfavorable difference of Rp. 7,650,000,-, for direct labor costs there is an unfavorable difference of Rp. 1,650,000,-, and factory overhead costs showed that there was an unfavorable difference of Rp. 800,000,-. Based on the results of the analysis, unfavorable variance occurred in raw material costs, direct labor costs and factory overhead costs because the budgeted costs were smaller than the realization so that CV. Diva Advertising Tanjungpinang is said to be inefficient in preparing production cost budgets.

Keywords : *Variance, production cost*

Dosen Pembimbing I : Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPRFA
Dosen Pembimbing II : Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masih dinilai menjadi pasar yang prospektif bisnis dengan semakin bermunculan pelaku usaha baik yang lokal maupun dari luar, Pertumbuhan populasi yang terus meningkat juga mendukung hal ini. Salah satu sektor bisnis yang berkembang pesat berkat pertumbuhan tersebut adalah peluang usaha *digital printing*. Peluang usaha digital printing masih terbuka lebar dan masih menjadi salah satu usaha yang menjanjikan. Permintaan konsumen terhadap produk *digital printing* semakin tinggi membuat usaha ini menjadi salah satu usaha yang populer. Saat ini, dalam persaingan bisnis yang serupa, biasanya terjadi persaingan dalam menawarkan harga lebih murah dengan tetap mempertahankan mutu produk guna menarik minat pembeli (Agustina et al., 2022).

Pada perusahaan jasa, akuntansi biaya digunakan sebagai metode untuk mencatat semua aktivitas bisnisnya melalui laporan biaya produksi, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, dan laporan laba rugi. Manajemen perlu menerapkan strategi ini sebagai cara untuk mempertanggungjawabkan tindakan, terutama dalam perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dijual.

Sebelum melakukan kegiatan produksi, perusahaan tidak hanya mempertimbangkan bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan produk jadi, tetapi juga harus memperhatikan harga bahan baku tersebut yang menjadi biaya produksi dari produk jadi. Dalam proses produksi, diperlukan pengorbanan

sumber ekonomi. Pengorbanan diukur dalam satuan uang yang terkait dengan proses produksi yang disebut biaya produksi. Produksi mengacu pada jumlah bahan baku yang digunakan dan jumlah fisik produk jadi yang dihasilkan, sementara biaya produksi mengacu pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku tersebut. Peran biaya produksi sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan jumlah produk jadi yang akan dihasilkan (Pascalia Toar et al., 2016).

Setiap kegiatan produksi pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut yaitu mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Setiap produksi pasti membutuhkan biaya produksi karena ditujukan untuk memperoleh nilai ekonomis produk yang lebih tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan biaya-biaya penting seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Pessak Gabriel V., Alexander Stanly W. & J., 2021).

Menjaga keberlangsungan operasional perusahaan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dipertahankan dengan berhasil menghadapi persaingan yang semakin ketat di era globalisasi, terutama dalam industri perdagangan manufaktur. Perusahaan juga perlu mencapai keuntungan maksimal guna mempertahankan eksistensinya, dengan memperhatikan pengeluaran biaya produksi agar lebih efisien dan efektif. Sebagai perusahaan manufaktur, kegiatan pengelolaan bahan baku menjadi produk jadi melibatkan berbagai aspek biaya yang tidak dapat diabaikan (Wulandari & Atmoko, 2017).

Berdasarkan kenyataan, perusahaan perlu memperoleh input seperti bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* dengan harga yang serendah mungkin serta harus menggunakan seefektif mungkin. Salah satu tanggung jawab utama manajemen adalah membuat rencana untuk aktivitas operasional perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk anggaran. Anggaran memiliki peran penting dalam memberi arahan untuk aktivitas operasional sehari-hari perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Namun, terkadang anggaran yang telah disusun oleh perusahaan memiliki kelemahan seperti ketidaksempurnaan dalam mengantisipasi tindakan masalah atau mengabaikan ketidakefisienan yang terjadi. Namun, hal ini dapat diminimalkan dengan penggunaan analisis selisih yang efektif.

Dalam menyusun anggaran, diperlukan pandangan kedepan dengan menetapkan prediksi-prediksi yang mungkin terjadi. Penting untuk diingat bahwa realitas sebenarnya tidak selalu sama dengan yang dianggarkan dan perusahaan harus menyadari hal ini. Oleh karena itu, manajemen perlu menetapkan rentang selisih minimal yang perlu dianalisis. Selisih yang besar dan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang harus dianalisis secara mendalam.

Anggaran merupakan salah satu bentuk perencanaan dan juga alat pengendalian jangka pendek yang merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang. Ada beberapa jenis anggaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah anggaran biaya produksi merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan untuk merencanakan biaya-biaya yang terkait. Dalam penyusunan biaya produksi, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menetapkan tujuan perusahaan,

kemudian dilakukan estimasi biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Estimasi biaya ini membantu perusahaan untuk menghasilkan satu unit produk dengan biaya sesuai dengan yang telah direncanakan, sehingga efisiensi penggunaan biaya dapat tercapai. Jika terdapat perbedaan antara biaya dalam anggaran dengan realisasinya, maka selisih ini perlu dianalisis lebih lanjut (Syaharman, 2021).

Istilah analisis selisih (*variance*) adalah selisih antara hasil aktual dengan jumlah yang dianggarkan dalam anggaran. Ini proses awal yang dilakukan dalam pengendalian biaya. Selisih berfungsi sebagai alat perencanaan pembuatan kebijakan, pengendalian dan evaluasi kerja. Analisis selisih adalah suatu teknik yang sangat bermanfaat untuk memisahkan faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal. Data-data yang diperlukan dalam menghitung analisis tersebut adalah jumlah fisik bahan baku yang dipakai, harga sesungguhnya bahan baku persatuan, jumlah fisik bahan baku yang dicapai menurut standar serta harga standar bahan baku (Hartati, 2017).

Dalam konteks tersebut, analisis selisih dapat dijelaskan sebagai suatu pendekatan formal dan matematis yang digunakan untuk membandingkan dua data untuk memahami penyebab selisih antara keduanya, dimana salah satu data tersebut dianggap sebagai dasar atau standar. Selisih yang menguntungkan akan berdampak pada peningkatan laba operasional, sementara selisih yang merugikan akan berdampak pada penurunan laba operasional.

CV. Diva *Advertising* yang bergerak dalam bidang *design* grafik diantaranya *advertising digital printing* dan sablon yang ada di Tanjungpinang

yang beralamat di jalan Raja Haji Fisabilillah (bawah bundaran Morning Bakery depan Gang Salam). CV. Diva *Advertising* Tanjungpinang menggunakan metode produksi atas dasar pesanan karena sebagian besar permintaan pelanggan berbeda-beda. Dalam melakukan proses produksi terlebih dahulu telah ditetapkan anggaran untuk memproduksi, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja maupun biaya *overhead* yang telah ditetapkan perusahaan dalam perencanaan produksi sebelum proses produksi dilaksanakan.

Pada umumnya, seringkali terjadi bahwa anggaran yang telah disusun oleh perusahaan tidak sesuai dengan realitas yang terjadi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterbatasan kemampuan perusahaan dalam menyusun anggaran yang baik. Dalam banyak kasus, realisasi anggaran melebihi anggaran yang telah ditetapkan, sehingga menyebabkan peningkatan biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi. Penambahan biaya pada kegiatan produksi tersebut tidak hanya membebani perusahaan, tetapi juga mengakibatkan ketertidakcapaian tujuan utama perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal melalui kegiatan produksi.

CV. Diva *Advertising* Tanjungpinang menyampaikan menetapkan anggaran masih secara tradisional yaitu dengan anggaran tahun lalu digunakan ditahun berikutnya sehingga terjadi adanya selisih atau *variance* biaya produksi antara biaya yang dianggarkan dengan realisasinya yang meliputi biaya bahan baku, biaya *overhead* dan biaya tenaga kerja yang memiliki pengaruh terhadap pendapatannya. CV. Diva *Advertising* Tanjungpinang telah menetapkan perencanaan anggaran agar usahanya bisa berjalan sesuai dengan rencana yang

telah disusun agar tidak terjadi *over costing*, namun dalam kenyataannya jumlah anggaran yang direncanakan tidak sesuai dengan realisasi anggarannya, sehingga menimbulkan selisih antara jumlah anggaran dengan realisasi yang ada. Dengan adanya selisih antara anggaran dengan realisasinya, maka selisih yang terjadi perlu dianalisis untuk mengetahui efisiensi biaya produksi dan apakah selisih ini menguntungkan atau tidak menguntungkan serta untuk mengetahui penyebab selisih antara biaya yang dianggarkan dengan realisasinya.

Cv. Diva *Advertising* Tanjungpinang juga belum pernah melakukan analisis varians dan penilaian efisiensi. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis penyimpangan biaya produksi yang terjadi pada CV. Diva *Advertising* Tanjungpinang agar dapat dilakukan perbaikan untuk mencapai efisiensi penggunaan biaya produksi. Dari fenomena di atas maka penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Variance Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Efisiensi Biaya Produksi Pada CV. Diva Advertising Tanjungpinang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat efisiensi biaya produksi pada CV. Diva *Advertising* Tanjungpinang dengan menggunakan *variance* biaya produksi ?”

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini memfokuskan pada biaya produksi selama 1 tahun terakhir yaitu pada tahun 2022. Data yang di gunakan dalam penelitian ini fokus kepada Anggaran Biaya Produksi dan Realisasi Biaya Produksi

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat efisiensi biaya produksi pada CV. Diva *Advertising* Tanjungpinang dengan menggunakan *variance* biaya produksi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi sumber referensi pada jurusan akuntansi, terutama akuntansi biaya serta bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Analisis *Variance* Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Efisiensi Biaya produksi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Adapun dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi selanjutnya yang membahas tentang analisis *variance* biaya produksi sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi.

2. Bagi Penulis

Sebagai sumbangsih pemikiran bagi dunia akademik serta implementasi ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan hasil dari penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan penelitian dalam teori-teori yang kegunaan bagi perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta sebagai sumber untuk meningkatkan kegiatan serta pengawasan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, serta sistematis penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi mengenai tinjauan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bagian ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, profil singkat perusahaan, proses produksi dan penyajian data anggaran biaya produksi dan realisasinya.

BAB V PENUTUP

pada bagian ini membuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis pada penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Harnanto (2019) akuntansi adalah serangkaian kegiatan, termasuk pendokumentasi, pengukuran atau kuantifikasi, analisis, pencatatan dan penggolongan, peringkasan dan pelaporan terhadap akibat dari kegiatan-kegiatan ekonomi dalam suatu organisasi atau unit usaha sebagai suatu informasi keuangan menyangkut organisasi atau unit usaha terkait.

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Artinya akuntansi adalah sebuah informasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan atas suatu transaksi agar dapat melihat kondisi suatu perusahaan (Hartati, 2017).

Definisi akuntansi dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah pengidentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem proses pencatatan, analisis, peringkasan dan melaporkan data yang menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas keuangan kondisi suatu perusahaan.

2.1.2 Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Astuti & Komala (2021) akuntansi biaya merupakan bagian penting dari perhitungan pembiayaan produksi yang akan berdampak pada kelangsungan produksi dan penentuan masa depan strategi bisnis. Untuk menghasilkan sebuah pencatatan akuntansi biaya, tentunya sebuah perusahaan harus memiliki pencatatan setiap transaksi dengan baik dan benar agar terhindar dari salahnya perhitungan dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Hartati (2017) mengemukakan definisi akuntansi biaya adalah penentuan harga pokok (*cost*) dari suatu produk yang diproduksi (atau dijual di pasar), baik untuk memenuhi pesanan dan pemesan maupun untuk menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual.

Sedangkan menurut Mulyadi (2014) akuntansi biaya merupakan suatu sistem informasi yang berfokus pada pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data yang berkaitan dengan biaya produksi suatu perusahaan. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya merupakan pencatatan, penggolongan peringkasan dan penyajian biaya tentang penentuan harga pokok dari produk yang diproduksi.

2.1.2.1 Peranan Akuntansi Biaya

Menurut Bustami & Nurlela (2013), akuntansi biaya merupakan perangkat yang dibutuhkan manajemen untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas, meningkatkan efisiensi serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun bersifat strategis. Berkaitan dengan hal

tersebut, maka akuntansi biaya dapat membantu manajemen dalam menyelesaikan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran dan pelaksanaan anggaran operasi perusahaan.
2. Penetapan metode dan prosedur perhitungan biaya, pengendalian biaya yang akurat, serta perbaikan mutu yang berkesinambungan.
3. Penentuan nilai persediaan yang digunakan untuk kalkulasi biaya dan penetapan harga, evaluasi terhadap produk, evaluasi kinerja departemen atau divisi, pemeriksaan persediaan secara fisik.
4. Menghitung biaya dan laba perusahaan untuk satu periode akuntansi, tahunan atau periode yang lebih singkat.
5. Memilih sistem dan prosedur dari alternatif yang terbaik, guna dapat menaikkan pendapatan maupun menurunkan biaya.

2.1.2.2 Manfaat Akuntansi Biaya

Menurut Lestari & Permana (2017) manfaat akuntansi biaya adalah menyediakan salah satu informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaannya, yaitu untuk perencanaan dan pengendalian laba, penentuan harga pokok dan jasa, serta bagi pengambilan keputusan oleh manajemen. Menurut Supriyono (2016) manfaat akuntansi biaya adalah menyediakan salah satu informasi yang diperlukan manajemen dalam mengelola perusahaan, yaitu informasi biaya yang bermanfaat untuk :

1. Perencanaan dan pengendalian biaya.
2. Penentuan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti.

3. Pengambilan keputusan oleh manajemen.

2.1.2.3 Tujuan Akuntansi Biaya

Menurut Dunia et al (2019) tujuan akuntansi biaya untuk menyediakan informasi tentang biaya organisasi kepada manajemen organisasi dapat digunakan untuk berbagai tujuan yang berbeda. Sedangkan Menurut Mulyadi (2014) akuntansi biaya memiliki tiga tujuan pokok yaitu:

1. Penentuan kos produk

Untuk memenuhi penentuan kos produk akuntansi biaya melakukan pencatatan, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi dimasalalu atau biaya historis.

2. Pengendalian biaya

Dalam pengendalian biaya harus melakukan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satuan produk. Jika biaya telah ditetapkan, akuntansi biaya bertugas memantau pengeluaran biaya yang sesungguhnya sesuai dengan biaya yang seharusnya. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyimpangan biaya sesungguhnya dengan biaya seharusnya dan menyajikan informasi mengenai penyebab terjadinya selisih tersebut.

3. Pengambilan keputusan

Dalam pengambilan keputusan yang menyangkut masa yang akan datang diperlukan informasi yang relevan selalu berhubungan dengan informasi masa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam

pengambilan keputusan, akuntansi biaya mengembangkan berbagai konsep informasi biaya untuk pengambilan keputusan seperti: Biaya kesempatan (*opportunity cost*); biaya hipotesis (*hypothetical cost*); biaya tambahan (*incremental cost*); biaya terhindarkan (*avoidable cost*); dan pendapatan yang hilang (*forgone revenue*).

2.1.3 Pengertian Biaya

Menurut Dunia et al (2019) biaya adalah pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna dimasa yang akan datang atau memiliki manfaat yang lebih dari satu periode akuntansi tahunan. Di dalam laporan posisi keuangan, biaya akan dilaporkan sebagai biasanya tercermin dalam laporan posisi keuangan sebagai aset perusahaan. Menurut Lestari & Pemanan (2017) biaya (*cost*) adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi.

Sedangkan menurut Mulyadi (2016) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan mata uang, yang telah terjadi atau memungkinkan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit biaya diartikan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Biaya mengandung empat unsur pokok, antara lain sebagai berikut :

1. Biaya merupakan pengorbanan ekonomi.
2. Diukur dalam satuan mata uang.
3. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengeluaran atau nilai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva yang diukur dalam satuan mata uang yang bertujuan untuk mendapatkan barang atau jasa sehingga mampu memberikan manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi.

2.1.3.1 Penggolongan Biaya

Menurut Mulyadi (2016) biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep: “*different cost for different puspose*”. penggolongan biaya terdiri atas :

1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluarannya

Cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar.

2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok perusahaan

Perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok yaitu fungsi produksi, pemasaran dan fungsi administrasi & umum. Biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok:

- a. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya: biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun tidak

langsung berhubungan dengan proses produksi, biaya depresiasi mesin dan ekuipmen. menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

- b. Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contoh: biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gedung pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melakukan kegiatan pemasaran, biaya iklan dan biaya promosi
 - c. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk. Contoh: biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntansi, biaya photocopy.
3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
- a. Biaya Langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen adalah semua biaya yang terjadi di dalam departemen tertentu. Contohnya: biaya tenaga kerja yang bekerja dalam

departemen pemeliharaan merupakan biaya langsung departemen bagi departemen pemeliharaan.

b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayi. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik. Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk tertentu. Dalam hubungannya dengan departemen, biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi di suatu departemen, tetapi manfaatnya dinikmati oleh lebih dari satu departemen. Contohnya adalah biaya yang terjadi di departemen pembangkit tenaga listrik, biaya ini dinikmati oleh departemen-departemen lain dalam perusahaan, baik untuk penerangan maupun untuk menggerakkan mesin.

4. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas. Dalam hubungan dengan perubahan volume aktivitasnya, biaya digolongkan menjadi :

- a. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung
- b. Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel

- c. Biaya semi fixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
 - d. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contohnya adalah gaji direktur produksi.
5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya dibagi menjadi 2 yaitu :
- a. Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (satu tahun kalender). Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi atau didepleksi. Contohnya adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap.
 - b. Pengeluaran pendapat adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya. Contohnya adalah biaya iklan dan biaya tenaga kerja.

2.1.3.2 Konsep Biaya

Menurut Bahri (2021) biaya dalam akuntansi biaya diartikan dalam dua pengertian yang berbeda, yaitu biaya dalam artian *cost* dan biaya dalam artian *expense* yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Biaya (*cost*) adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu, Contoh: biaya persediaan bahan baku, persediaan produk dalam proses, persediaan produk selesai.
2. Beban (*expense*) adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan pendapat, contoh: beban penyusutan, beban pemasaran, dan beban yang tergolong sebagai biaya operasi.

2.1.4 Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat di golongkan ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik (Hartati, 2017).

Menurut Harnanto (2019) biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya baik yang secara langsung maupun secara tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Sedangkan menurut Mulyadi (2016) biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi yang siap dijual. Biaya produksi dibagi menjadi biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung disebut dengan biaya utama, dan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead disebut biaya konversi yang merupakan biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya berhubungan dengan produksi atau kegiatan pengolahan dari bahan baku menjadi bahan jadi yang siap dijual.

2.1.4.1 Elemen-Elemen Biaya Produksi

Untuk menentukan harga pokok produk yang mutlak diperlukan sebagai dasar penilaian persediaan dan penentuan laba-rugi periodik, biaya produksi perlu di klarifikasi menurut jenis dan obyek pengeluarannya. Hal ini penting agar pengumpulan data biaya biaya dan alokasi yang seringkali menuntut adanya ketelitian yang tinggi, seperti penentuan tingkat penyelesaian produk dalam proses pada produksi secara massal dapat dilakukan dengan mudah. Adapun tiga elemen biaya produksi yaitu :

1. Biaya bahan baku (*direct material*)

Menurut Dunia et al (2019) biaya bahan baku merupakan biaya perolehan dari seluruh bahan baku langsung yang menjadi bagian utama dari sebuah barang jadi. Bahan baku langsung adalah bahan baku yang dapat ditelusuri secara mudah dan ekonomis ke objek biaya.

Menurut Lestari & Permana (2017) biaya bahan baku langsung adalah semua bahan yang dapat diidentifikasi dengan produk jadi, yang dapat ditelusuri ke produk setengah jadi dan produk jadi, contohnya papan kayu pada perusahaan mebel.

Menurut Astuti & Komala (2021) biaya bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari semua produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk. Contohnya kayu dalam pembuatan mebel dan minyak mentah yang digunakan untuk membuat bensin.

2. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*)

Menurut Sujarweni (2015) biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan. Contohnya pada perusahaan kursi yang termasuk tenaga kerja langsung adalah gaji karyawan bagian pemotongan kayu, pengamplas dan lain-lain.

Menurut Astuti & Komala (2021) tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dibebankan secara layak ke produk tertentu. Contoh: upah koki kue, tukang jahit, bordir, pembuatan pola dalam pembuatan pakaian, dan lain-lain.

Menurut Firmansyah (2013), biaya tenaga kerja langsung adalah upah untuk para pekerja yang secara langsung membuat produk dan jasanya dapat langsung diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi. Akuntansi biaya tenaga kerja pada dasarnya dikelompokkan menjadi 3 hal, yaitu:

1) Pencatatan dan perhitungan waktu kerja

Kegiatan ini dilakukan bagian personalia dengan dibuatkan kartu jam hadir bulanan atau harian atau dapat didasarkan pada satuan produk yang dihasilkan pekerja tersebut.

2) Perhitungan jumlah biaya tenaga kerja

Dari pencatatan dan perhitungan jam kerja, dapat dipakai sebagai dasar untuk penyusunan daftar gaji, baik untuk tenaga

kerja langsung maupun tidak langsung, atau bagian tenaga kerja pemasaran, umum, dan bagian administrasi.

3) Pembebanan biaya tenaga kerja

Dari perhitungan jumlah gaji dan upah di atas yang dihitung oleh petugas pembuat daftar gaji dan upah tersebut, maka akan dialokasikan atau dibebankan ke masing-masing jenis biaya.

3. Biaya *overhead* pabrik (*factory overhead*)

Menurut Sujarwen (2015) biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, atau dengan kata lain semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan terdiri dari biaya bahan tak langsung, biaya tenaga kerja tak langsung, dan biaya-biaya produksi lainnya yang tidak secara mudah dapat ditelusur secara langsung pada proses produksi.

Menurut Dunia et al (2019) biaya *overhead* pabrik adalah bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung ke produk serta biaya tidak langsung lainnya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produk selesai atau tujuan akhir biaya.

Selanjutnya menurut Bahri et al (2021) biaya *overhead* pabrik dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut sifatnya

Berdasarkan sifatnya biaya-biaya ini dapat dikelompokkan menjadi

beberapa golongan sebagai berikut :

a. Biaya bahan penolong

Bahan penolong merupakan bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif lebih kecil bila dibandingkan harga pokok produksi tersebut.

b. Biaya reparasi dan biaya pemeliharaan

c. Biaya tenaga kerja tidak langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja pabrik yang upahnya yang tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk atau pesanan tertentu.

d. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap.

Contoh dari biaya ini yaitu biaya depresiasi aktiva tetap seperti gedung, mesin dan lain-lain.

e. Biaya yang timbul akibat berlalunya waktu. Contohnya yaitu biaya-biaya asuransi seperti biaya asuransi kendaraan, asuransi mesin, dan biaya asuransi lainnya.

f. Biaya *overhead* pabrik yang lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai.

2. Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

3. Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut hubungannya dengan departemen. Biaya dikelompokkan menjadi dua, yaitu biaya *overhead* pabrik langsung departemen (*direct departmental overhead expense*)

dan biaya overhead pabrik tidak langsung departemen (*indirect departmental overhead expense*).

2.1.4.2 Jenis-jenis Biaya Produksi

1. Biaya tetap (*fixed cost*), yaitu biaya pada periode tertentu dengan jumlah yang tetap dan tidak tergantung pada hasil produksinya, contoh pajak perusahaan.
2. Biaya variabel (*variabel cost*), yaitu biaya yang bersamanya dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil produksi. Artinya, semakin besar hasil produksi maka semakin besar biaya variabelnya. Contohnya, biaya upah pekerja, biaya bahan baku yang dikeluarkan berdasarkan jumlah produksi.
3. Biaya total (*total cost*), yaitu total seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan suatu perusahaan untuk menghasilkan barang jadi dalam satu periode tertentu.
4. Biaya rata-rata (*average cost*), yaitu besarnya biaya produksi perunit yang dihasilkan. Besar biaya rata-rata dihitung dengan cara membagikan total biaya dengan jumlah produk yang dihasilkan.
5. Biaya manajerial (*marginal cost*), yaitu biaya tambahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu unit barang jadi. Biaya ini muncul ketika dilakukan perluasan produksi dalam rangka menambah jumlah barang yang dihasilkan.

2.1.5. Pengertian Anggaran

Menurut Putra (2018) anggaran ialah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Anggaran adalah rencana kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Sedangkan menurut Hartati (2017) anggaran adalah rencana keuangan periodik berdasarkan program-program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.

Selanjutnya menurut Halim (2020) anggaran adalah suatu rencana yang dinyatakan secara kuantitatif, umumnya dalam bentuk satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Periode anggaran umumnya satu tahun atau dikenal dengan anggaran tahunan. Anggaran membuat tentang kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan yang penyusunannya biasanya berdasarkan setiap pusat pertanggungjawaban ada di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Dari definisi diatas dapat diambil intinya yakni :

1. Bahwa anggaran bersifat formal yaitu disusun dengan sengaja dan berungguh-sungguh dalam bentuk tulisan.
2. Bahwa anggaran bersifat sistematis yaitu disusun dengan urutan dan berdasarkan suatu logika.

3. Bahwa setiap saat manajer dihadapkan suatu tanggung jawab untuk mengambil keputusan, sehingga anggaran merupakan suatu hasil pengambilan keputusan berdasarkan beberapa asumsi tertentu.
4. Bahwa keputusan yang diambil oleh manajer tersebut merupakan pelaksanaan fungsi manajer dari segi perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

2.1.5.1 Jenis Anggaran

Menurut Rudianto (2016) anggaran perusahaan terdiri dari berbagai jenis anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran Operasional

Anggaran operasional adalah rencana kerja perusahaan yang mencakup semua kegiatan perusahaan dalam memperoleh pendapatan di dalam suatu periode tertentu. Karena itu, anggaran operasional mencakup:

- a. Anggaran pendapatan Anggaran pendapatan merupakan rencana yang dibuat perusahaan untuk memperoleh pendapatan pada kurun waktu tertentu.
- b. Anggaran biaya merupakan rencana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang direncanakan.

Anggaran biaya dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Anggaran biaya tenaga kerja langsung adalah rencana besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar biaya tenaga kerja yang terlibat secara langsung di dalam proses produksi dalam suatu periode tertentu di masa mendatang.

- 2) Anggaran biaya overhead adalah rencana besarnya biaya produksi diluar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
- 3) Anggaran biaya pemasaran adalah rencana tentang besarnya biaya distribusi yang akan dikeluarkan perusahaan untuk mendistribusikan produknya.
- 4) Anggaran biaya administrasi dan umum adalah biaya yang direncanakan untuk operasi kantor administratif di dalam suatu periode tertentu di masa mendatang.
- 5) Anggaran laba adalah besarnya laba yang ingin diperoleh perusahaan di dalam suatu periode tertentu di masa mendatang. Anggaran laba sebenarnya merupakan gabungan dari anggaran pendapatan dan anggaran biaya.

2. Anggaran Keuangan

Anggaran keuangan adalah anggaran yang berkaitan dengan rencana pendukung aktivitas operasi perusahaan. Anggaran ini tidak berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan dan menjual produk perusahaan. Anggaran ini merupakan pendukung upaya perusahaan untuk menghasilkan dan menjual produk perusahaan. Anggaran keuangan mencakup beberapa jenis anggaran, yaitu:

- a. Anggaran investasi adalah rencana perusahaan untuk membeli barang-barang modal atau barang-barang yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk perusahaan di masa mendatang dalam

jangka panjang. Seperti pembelian dan pembangunan gedung kantor, bangunan pabrik, pembelian mesin, pembelian tanah dan sebagainya.

- b. Anggaran kas adalah rencana aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tertentu.
- c. Proyeksi neraca adalah kondisi keuangan yang diinginkan perusahaan di dalam suatu periode tertentu di masa mendatang. Berarti, dalam proyeksi neraca tersebut mencakup jumlah harta yang dimiliki perusahaan beserta kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan perusahaan di masa mendatang.

2.1.5.2 Tujuan Anggaran

Tujuan anggaran menurut Suhardi (2019) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyatakan harapan atau sasaran perusahaan secara formal dan jelas, sehingga dapat memberikan arah yang hendak di capai oleh perusahaan/organisasi.
2. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan anggaran tersebut, sehingga benar-bener dapat dilaksanakan.
3. Menyediakan rencana secara terperinci mengenai aktivitas/kegiatan, pada periode tertentu sehingga dapat mengurangi terjadinya ketidakpastian dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan perusahaan/organisasi.

4. Untuk mengkoordinasikan cara yang akan ditempuh dalam memaksimalkan sumber daya.
5. Sebagai alat ukur dalam pengendalian kinerja karyawan/departemen.

2.1.5.3 Prosedur Penyusunan Anggaran

Menurut Hartati (2017) mengemukakan bahwa prosedur penyusunan anggaran terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap penentuan pedoman perencanaan.
2. Tahap Persiapan Anggaran.
3. Tahap Penentuan Anggaran.
4. Tahap Pelaksanaan Anggaran.

2.1.6 Pengertian Biaya Standar

Menurut Mulyadi (2016) biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Menurut Lestari & Permana (2017) biaya standar didefinisikan sebagai biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah produk dalam periode tertentu.

Selanjutnya menurut Hartati (2017) biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah teretntu produk selama satu periode tertentu. Dengan kata lain, biaya standar adalah biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi sekarang atau yang diantisipasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan biaya standar merupakan biaya yang telah ditentukan atau dianggarkan sebelumnya untuk memproduksi suatu produk atau jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk kegiatan tertentu.

2.1.6.1 Kegunaan biaya standar

Menurut Bustami & Nurlela (2013) biaya standar dapat digunakan dalam perhitungan biaya proses maupun berdasarkan biaya pesanan. Sistem biaya standar umumnya lebih dapat beradaptasi dalam lingkungan industri dengan teknologi yang relatif stabil dan menghasilkan produk yang homogen. Di mana untuk teknologi cepat berubah atau setiap produk dibuat berdasarkan spesifikasi yang unik penggunaan sistem biaya standar sulit dilakukan. Biaya standar sangat membantu perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan dalam :

- a. Penetapan anggaran; dengan adanya biaya standar, penyusunan anggaran untuk volume dan bauran produk dapat disusun dengan cepat dan lebih handal.
- b. Pengendalian biaya; dilakukan dengan cara memotivasi karyawan dan mengukur efisiensi operasi. Pengendalian efektif tergantung pada pemahaman manajemen atas proses biaya dan motivasi karyawan yang mengendalikan proses tersebut. Dalam hal ini standar menyediakan informasi sebagai dasar untuk mengevaluasi hasil operasi aktual.
- c. Dapat menyederhanakan prosedur perhitungan biaya dan mempercepat penyusunan laporan biaya; biaya standar menyederhanakan perhitungan

biaya dengan cara mengurangi pekerjaan klerikal, karena dalam standar yang lengkap mencakup semua elemen biaya produksi.

- d. Membebaskan biaya ke persediaan, produk dalam proses dan produk jadi; beberapa perusahaan tidak menggunakan biaya standar untuk perencanaan dan pengendalian persediaan. Tetapi memasukkan biaya standar dalam catatan akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan ketetapan dalam pekerjaan klerikal.
- e. Penetapan tawaran biaya kontrak; menghitung biaya yang terjadi untuk suatu kontrak akan lebih mudah menggunakan biaya standar atau jika akan memproduksi suatu produk yang spesifik. Standar sangat berguna dalam menetapkan harga jual kontrak bila standar tersebut standar yang terbaru.

Menurut Mulyadi (2016) biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu.

2.1.6.2 Penetapan Biaya Standar

Menurut Hartati (2017) penetapan biaya standar membutuhkan data yang umumnya bersifat teknis maupun ekonomis. Data tersebut hendaknya merupakan data mutakhir yang mendekati masa penetapan suatu standar. Sedangkan menurut Bustami & Nurlela (2013), terdapat 3 penetapan biaya standar sebagai berikut:

1. Penetapan standar biaya bahan baku.

Dalam penetapan standar bahan baku ada dua jenis standar yang digunakan yaitu standar harga bahan baku dan standar kuantitas pemakaian bahan baku. Penetapan standar harga bahan baku memungkinkan untuk:

- a. Memantau kinerja bagian pembelian dan mendeteksi pengaruhnya terhadap biaya bahan baku.
- b. Mengukur dampak dari kenaikan dan penurunan harga bahan baku terhadap laba.

2. Penetapan standar biaya tenaga kerja.

Dalam penetapan standar biaya tenaga kerja, standar yang digunakan yaitu: standar tarif upah dan standar waktu atau efisiensi.

3. Penetapan standar biaya *overhead* pabrik

Biaya *overhead* pabrik standar merupakan salah satu cara dalam mengalokasikan overhead pabrik ke persediaan untuk keputusan penetapan harga dan untuk pengendalian biaya. Akan tetapi akuntan biaya menyadari bahwa ukuran yang digunakan seperti biaya standar dibandingkan dengan biaya aktual memerlukan pengawasan dan pemantauan.

2.1.7 Pengertian Analisis Selisih (*Variance*)

Menurut Hartati (2017) analisis selisih adalah suatu teknik yang sangat bermanfaat untuk memisahkan faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal. Data-data yang diperlukan dalam menghitung analisis tersebut adalah jumlah fisik

bahan baku yang dipakai, harga sesungguhnya bahan baku per satuan, jumlah fisik bahan baku yang dicapai menurut standar serta harga standar bahan baku.

Menurut Lestari & Permana (2017) mengemukakan istilah selisih (*variance*) adalah selisih antara hasil aktual dengan jumlah yang dianggarkan dalam anggaran. Ini adalah proses awal yang dilakukan dalam pengenalan biaya. Selisih berfungsi sebagai alat perencanaan pembuatan kebijakan, pengendalian dan evaluasi kerja. Dengan demikian, analisis selisih dapat diartikan sebagai suatu manipulasi matematis dua perangkat data untuk mendapatkan pengertian tentang penyebab selisih di mana salah satu dari dua perangkat tersebut diperlakukan sebagai dasar atau standar.

Menurut Mulyadi (2016) selisih (*variance*) adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar. Selisih biaya sesungguhnya dengan biaya standar dianalisis dan dari analisis ini diselidiki penyebab terjadinya kemudian dicari jalan untuk mengatasi terjadinya selisih yang merugikan.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa selisih/varians merupakan selisih antara biaya yang terealisasi atau biaya aktual dengan biaya yang telah ditetapkan sebelum kegiatan operasi dilakukan. Yang berfungsi sebagai alat perencanaan, pembuatan kebijakan, pengendalian dan evaluasi kerja.

2.1.7.1 Model Analisis Selisih Biaya Produksi Langsung

Menurut Mulyadi (2016) ada tiga model analisis selisih biaya produksi langsung, yakni:

1. Model satu selisih (*The One Way Model*)

Dalam model ini, selisih antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar tidak pecah dalam selisih harga dan selisih kuantitas, tetapi hanya ada satu macam selisih yang merupakan gabungan antara selisih harga dan selisih kuantitas. Hasil perhitungan selisih diberi tanda L (selisih laba atau selisih yang menguntungkan) dan tanda R (selisih rugi). Analisis dalam model ini dapat digambarkan dengan rumus berikut :

$$\mathbf{St = (HSt \times KSt) - (HS \times KS)}$$

Keterangan:

St = Total selisih

HSt = Harga standar

KSt = Kuantitas standar

HS = Harga sesungguhnya

KS = Kuantitas sesungguhnya

2. Model dua selisih (*The Two Way Model*)

Dalam model ini analisis ini, selisih antara biaya sesungguhnya dan biaya standar dipecah menjadi dua macam selisih, yaitu selisih harga dan selisih kuantitas. Rumus perhitungan selisih dapat dinyatakan dengan persamaan berikut

a. Selisih harga biaya bahan baku

$$\mathbf{SH = (HSt - HS) \times KS}$$

b. Selisih kuantitas bahan baku

$$\mathbf{SK = (KSt - KS) \times HSt}$$

Keterangan :

SH = Selisih harga

SK = Selisih kuantitas/efisien

HSt = Harga standar

KSt = Kuantitas Standar

HS = Harga sesungguhnya

KS = Kuantitas sesungguhnya

3. Model tiga selisih (*The Three Way Model*)

Dalam model ini, selisih antara biaya standar dan biaya sesungguhnya dipecah menjadi tiga macam, yaitu selisih harga, selisih kuantitas dan selisih harga/kuantitas. Model dua selisih menjadi tidak teliti untuk memisahkan selisih harga dan kuantitas jika harga dan kualitas masing-masing lebih tinggi atau lebih rendah dari harga dan kuantitas sesungguhnya atau jika kuantitas sesungguhnya lebih tinggi dari kuantitas standar, demikian pula harga sesungguhnya lebih rendah dari harga standar. Hubungan harga dan kuantitas standar dengan harga dan kuantitas sesungguhnya dapat terjadi dengan tiga kemungkinan berikut ini:

1. Harga dan kuantitas standar masing-masing lebih besar atau lebih rendah dari harga dan kuantitas sesungguhnya.
2. Harga standar lebih rendah dari harga sesungguhnya dan kuantitas standar lebih tinggi dari kuantitas sesungguhnya.
3. Harga standar lebih tinggi dari harga sesungguhnya dan kuantitas standar lebih rendah dari kuantitas sesungguhnya.

Dalam model tiga selisih, rumus perhitungan harga dan selisih kuantitas tergantung dari jenis hubungan harga dan kuantitas standar dengan harga dan kuantitas sesungguhnya tersebut diatas. Rumus perhitungan selisih

harga dan kuantitas dalam kondisi harga standar dan kuantitas standar masing-masing lebih rendah dari harga sesungguhnya dan kuantitas sesungguhnya dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\mathbf{SH} = (\mathbf{HSt} - \mathbf{HS}) \times \mathbf{KSt} \quad \rightarrow \text{Selisih harga bahan baku}$$

$$\mathbf{SK} = (\mathbf{KSt} - \mathbf{KS}) \times \mathbf{HSt} \quad \rightarrow \text{Selisih kuantitas bahan baku}$$

$$\mathbf{SHK} = (\mathbf{HSt} - \mathbf{HS}) \times (\mathbf{KSt} - \mathbf{KS}) \rightarrow \text{Selisih harga/kuantitas bahan baku}$$

2.1.7.2 Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan selisih biaya tenaga kerja langsung dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{SBTKL} = (\mathbf{Tust} \times \mathbf{JKst}) - (\mathbf{TUS} \times \mathbf{JKS})$$

Keterangan:

TUst = Tarif upah standar

TUS = Tarif upah sesungguhnya

JKst = Jam kerja standar

JKS = Jam kerja sesungguhnya

Sementara selisih tarif upah dan selisih efisiensi upah dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Selisih tarif upah (STU)

$$\mathbf{STU} = (\mathbf{Tust} - \mathbf{TUS}) \times \mathbf{JKS}$$

Keterangan :

TUst = Tarif upah standar

TUS = Tarif upah sesungguhnya

JKS = Jam kerja sesungguhnya

2. Selisih efisiensi upah (SEU)

$$\mathbf{SEU} = (\mathbf{JKst} - \mathbf{JKS}) \times \mathbf{TUst}$$

Keterangan:

JKst = Jam kerja Standar

JKS = Jam kerja sesungguhnya

TUst = Tarif upah standar

2.1.7.3 Selisih Biaya Overhead Pabrik

Untuk menghitung selisih biaya overhead pabrik total dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Selisih BOP total = BOP sesungguhnya – BOP standar

Sementara untuk menghitung selisih biaya overhead pabrik *overhead* pabrik berdasarkan selisih terkendali selisi volume dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Selisih terkendali:

Selisih terkendali merupakan selisih antara biaya overhead pabrik sesungguhnya dengan anggaran fleksibel biaya overhead pabrik pada kapasitas standar. Berikut rumus perhitungan selisih terkendali:

ST = BOPS – (BOPTAN – BOPVAS)

Keterangan:

ST : Selisih Sesungguhnya

BOPS : Biaya overhead pabrik sesungguhnya

BOPTAN : Biaya overhead pabrik tetap aktivitas normal

BOPVAS : Biaya overhead pabrik variabel aktivitas normal

2. Selisih Volume

Selisih volume merupakan selisih antara anggaran fleksibel biaya overhead pabrik pada kapasitas standar dengan standar biaya overhead

pabrik yang dibebankan ke produk. Berikut rumus perhitungan selisih

volume : $SV = (KN + KS) \times \text{tarif BOP tetap}$.

Keterangan :

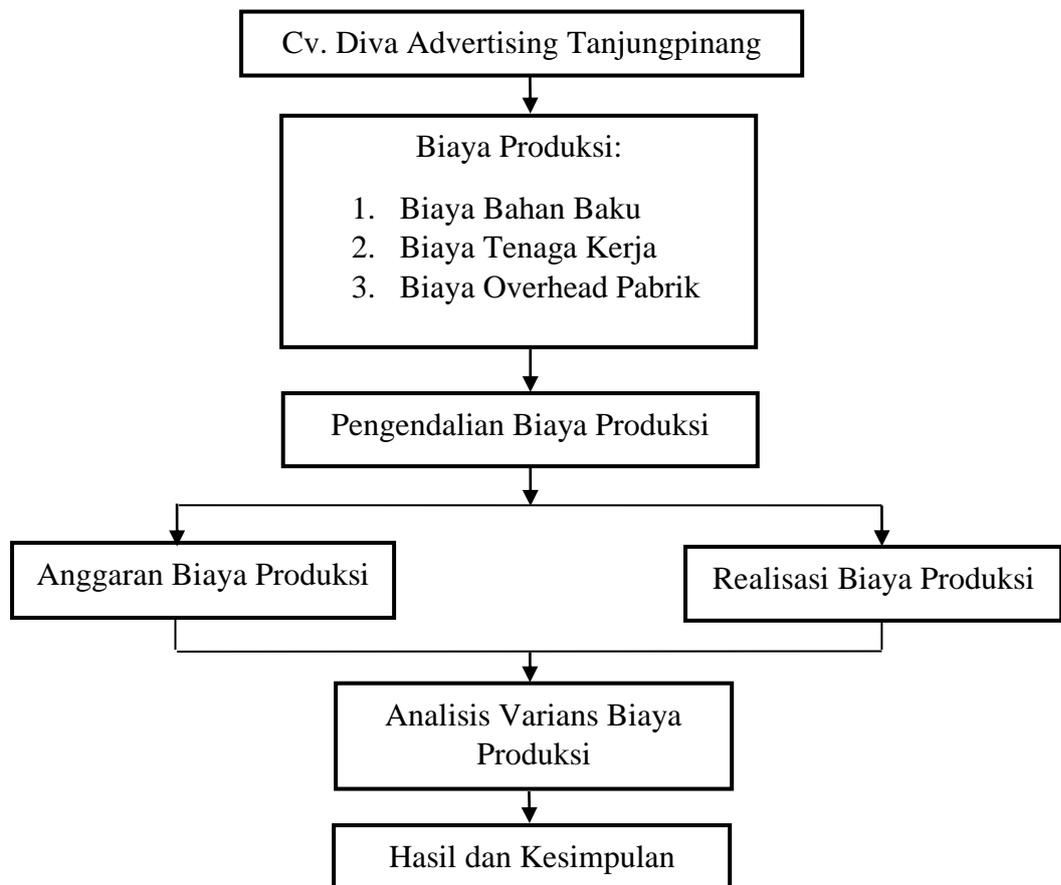
SV : Selisi Volume

KN : Kapasitas Normal

KS : Kapasitas Standar

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2023)

2.3 Penelitian Terdahulu

1. Dalam artikel Arinna Pricialia Husain (2014) dengan judul Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Berkat Anugrah. Realisasi bisnis atau perdagangan seringkali terjadi varians atau selisih biaya yaitu anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan dengan anggaran realisasi. Analisis varians mencakup analisis matematis dari dua perangkat data untuk mendapatkan pendalaman penyebab terjadinya suatu penyimpangan atau varians. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi biaya produksi dan dapat membandingkan varians anggaran pokok produksi dengan anggaran realisasi pada UD. Berkat Anugrah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan telah terjadi efisiensi biaya produksi yang mengakibatkan HPP mengalami penurunan dari HPP yang di standarisasi, hal ini secara langsung dapat mempengaruhi meningkatnya laba UD Berkat Anugrah dan penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi efisiensi dalam biaya produksi untuk bahan penolong dan biaya overhead pabrik variabel. Hasil penelitian ini diharapkan UD. Berkat Anugrah untuk lebih memperhatikan harga bahan baku dan biaya *overhead* pabrik agar tidak terdapat varians atau selisih biaya yang tidak baik sehingga bisa mempermudah perusahaan dalam melakukan analisis pada periode yang akan datang.

2. Dalam artikel Nadya Anatasya, Sri Widayanti, dan Hamidah Hendrarini (2020) dengan judul Analisis Efisiensi Biaya Produksi Gula di PT.PG Candi Baru Sidoarjo. Pabrik gula di Indonesia mengalami penutupan atau revitalisasi pabrik apabila sudah tidak efisien dalam penggunaan sumber daya. Salah satu sumber daya yang menjadi hal penting perusahaan adalah biaya. Efisiensi biaya merupakan suatu bentuk pengendalian biaya yang dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan biaya produksi. Akan tetapi, pengendalian biaya yang terjadi di PT. PG Candi Baru Sidoarjo sering kali melakukan pemborosan biaya terhadap biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui penyimpangan atau pemborosan biaya adalah analisis selisih varians. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis biaya produksi standar dan aktual, menganalisis efisiensi biaya produksi berdasarkan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya dan menetapkan harga pokok produksi berdasarkan biaya standar dan aktual. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. Biaya produksi standar ditetapkan sebesar Rp. 278.083.500.000 2. Biaya produksi aktual yang dikeluarkan sebesar Rp. 230.581.540.913 3. Selisih varians biaya produksi dalam keadaan *favorable* atau menguntungkan baik dari selisih harga, selisih kuantitas, selisih efisiensi upah langsung, selisih tarif upah per jam dan selisih anggaran BOP. Sedangkan selisih varians biaya produksi terdapat nilai penyimpangan yang tidak menguntungkan atau *unfavorable* pada selisih volume produksi. 4. HPP

standar sebesar Rp. 8.670,30 lebih besar dari HPP aktual sebesar Rp. 8.442,55.

3. Dalam artikel Agens Pascalia Toar, Jullie J. Sondakh dan Meily Y.B. Kalalo (2020) dengan judul Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Sedap Jaya Bakery. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi biaya produksi dan dapat membandingkan varians anggaran pokok produksi dengan anggaran realisasi pada UD. Sedap Jaya Bakery. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat varians biaya produksi bulan Januari sebesar Rp.-7,500,000, bulan Februari Rp.-6,500,000 dan Rp.1,500,000 pada bulan Maret. Efisiensi biaya produksi bulan Januari sebesar 102,55% masuk pada kriteria tidak efisien, bulan Februari 100,59% masuk pada kriteria tidak efisien dan pada bulan Maret efisiensi biaya produksi 97,67% dan masuk pada kriteria kurang efisien. Penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi efisiensi dalam biaya produksi yang mengakibatkan harga pokok produksi pada bulan Januari dan Februari mengalami kenaikan sedangkan pada bulan Maret terjadi penurunan.
4. Dalam artikel Marko Milojevic, Lidija Barjaktarivic, dan Zlatomir Milosev (2014) dengan judul *variance analysis in manufacturing companies*. Dalam kondisi bisnis kontemporer yang dinamis dan terus

berubah, itu adalah kunci penting untuk membuang informasi yang memadai dan relevan tentang pergerakan dalam proses pembuatan dan untuk membuat keputusan bisnis yang memadai. Akuntansi tradisional tidak mampu menjawab semua tantangan, dan oleh karena itu perlu untuk memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang proses manufaktur dan efeknya berbagai faktor pada hasil akhir dan biaya produk. Beberapa model akuntansi biaya yang berbeda telah diusulkan dengan kelebihan dan kekurangan tertentu, tergantung pada kompleksitas produksi dan persyaratan manajemen. Analisis varians adalah alat yang digunakan oleh pengontrol keuangan dan perusahaan manajer keuangan gunakan untuk menginterpretasikan variasi dalam hasil operasi dibandingkan dengan hasil yang diharapkan dengan anggaran atau revisi anggaran sepanjang tahun. Tujuan dari makalah ini adalah untuk menganalisis pengaruh analisis varians di perusahaan manufaktur sebagai hasil dari akuntansi manajerial yang baik. Pokok bahasan makalah ini adalah satu perusahaan, dan jalurnya mulai dari anggaran sebagai dasar pelaksanaan analisis varians, hingga realisasi dan penjelasannya perbedaan antara kedua skenario ini.

5. Dalam artikel shariffah Zatil Hidayah Syed jamaludin, Mohammad Fadhil Mohammad dan Khairani Ahmad (2015) dengan judul *Enhancing the quality of construction environment by minimizing the cost variance*. Pelaksanaan proyek yang buruk dan kinerja yang dapat disampaikan dianggap sebagai salah satu masalah yang paling sering

terjadi di industri konstruksi. Sebagian besar proyek diselesaikan dengan jumlah yang jauh lebih tinggi dari jumlah kontrak yang sebenarnya. Hal ini mendorong kami untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi varians biaya selama tahap konstruksi. Sebanyak 320 kuesioner dikirim di antara kontraktor bangunan di Kelas 'A' di wilayah Lembah Klang dan diikuti dengan wawancara dengan praktisi berpengalaman. Hasil dari makalah ini akan membantu meningkatkan kinerja biaya di industri konstruksi Malaysia dan meningkatkan kualitas produksi di kalangan kontraktor bangunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, peneliti menggunakan data kualitatif yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulannya. Menurut Satori & Komariah (2020) metode penelitian ini merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep.

Menurut Moleong (2022) metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Menurut Sugiyono (2020) menyimpulkan metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa termasuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari pengertian diatas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian berupa angka, dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan berhubungan dengan teori-teori varians biaya produksi untuk mengukur efisiensi biaya produksi pada CV. *Diva Advertising* Tanjungpinang.

3.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen hasil wawancara.

Menurut Sugiyono (2020) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi pada tahun 2020-2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Konsep Penelitian	Definisi	Komponen
Varians Biaya Produksi	Menurut (Hartati, 2017), analisis selisih adalah suatu teknik yang sangat bermanfaat untuk memisahkan faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal. Data-data yang diperlukan dalam menghitung analisis tersebut adalah jumlah fisik bahan baku yang dipakai, harga sesungguhnya bahan baku per satuan, jumlah fisik bahan baku yang dicapai menurut standar serta harga	<p>1. Biaya Bahan Baku Selisih harga biaya bahan baku: SH= (HSt – HS) x KS</p> <p>Selisih kuantitas bahan baku: SK= (KSt – KS) x HSt</p> <p>2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Selisih tarif upah: STU= (TUST – TUS) x JKS</p>

	standar bahan baku.	Selisih efisiensi upah $\text{SEU} = (\text{JKSt} - \text{JKS}) \times \text{TUst}$ 3 Biaya Overhead Pabrik Selisih BOP total = BOP sesungguhnya – BOP Standar
--	---------------------	---

Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data. Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Data akan dikumpulkan dari metode ini adalah data catatan laporan penggunaan anggaran biaya produksi

dari data anggaran biaya produksi tahun 2022 serta laporan realisasinya.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) wawancara adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara merupakan proses komunikasi dua arah dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan mendapatkan respon secara verbal. Data yang dihasilkan melalui teknik ini berupa dokumen hasil wawancara.

3. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2016) kepustakaan adalah berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data yang dihasilkan dengan teknik ini yaitu dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti seperti referensi buku-buku dari pustaka.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa rumus untuk menganalisis data meliputi:

1. Mengumpulkan data atau dokumen perusahaan berupa data biaya bahan baku sesungguhnya, kuantitas biaya bahan baku sesungguhnya, biaya standar bahan baku, tarif upah tenaga kerja sesungguhnya, tarif upah standar tenaga kerja, jam kerja tenaga kerja sesungguhnya, jam kerja tenaga kerja standar, biaya *overhead* pabrik sesungguhnya, biaya standar *overhead* pabrik.
2. Menggolongkan dan mengklasifikasi biaya-biaya berdasarkan biaya standar yaitu biaya bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
3. Menggunakan analisis yang digunakan dengan cara membandingkan antara besarnya jumlah produksi yang sesungguhnya terjadi dengan jumlah biaya standar yang telah ditetapkan dalam anggaran pada Cv. Diva Advertising Tanjungpinang.
 - a. Selisih Biaya bahan baku

- 1) Selisih Harga Biaya Bahan Baku

$$\text{Selisih Harga Biaya Bahan Baku } SH = (HSt - HS) \times KS$$

- 2) Selisih Kuantitas Bahan Baku

$$\text{Selisih Kuantitas Bahan Baku } SK = (KSt - KS) \times HSt$$

b. Selisih Biaya Tenaga Kerja

1) Selisih Tarif Upah

$$\text{STU} = (\text{TUst} - \text{TUS}) \times \text{JKS}$$

2) Selisih Efisiensi Upah

$$\text{SEU} = (\text{JKSt} - \text{JKS}) \times \text{TUSt}$$

c. Selisih biaya overhead pabrik dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Selisih BOP total : BOP sesungguhnya} - \text{BOP standar}$$

Standar yang digunakan adalah:

Jika anggaran biaya produksi lebih besar dari realisasi maka *favorable* (menguntungkan).

Jika anggaran biaya produksi lebih kecil dari realisasi maka *unfavorable* (merugikan).

4. Menganalisis penyebab adanya perubahan antara biaya-biaya yang sesungguhnya terjadi dengan biaya standar atau yang dianggarkan.
5. Menarik kesimpulan dan memberi saran.

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September 2023				Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				Januari 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■									
3	Seminar Proposal											■	■								
4	Riset ke Perusahaan													■	■	■	■				
5	Pembuatan Skripsi														■	■	■				
6	Sidang akhir Skripsi																		■		

Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian, (2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, B. F., Kantun, S., & Herlindawati, D. (2022). *Analisis efisiensi biaya produksi pada ud mutiara rasa kabupaten jember*. 16, 309–313. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.25357>
- Anastasya, N., Widayanti, S., & Hamidah Hendrarini. (2020). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Gula di PT. Pg Candi Baru Sidorajo. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 3(1), 25–33.
- Astuti, W. A., & Komala, A. R. (2021). *Akuntansi Biaya* (cetakan pe). Informatika Bandung.
- Bahri, S., Mariani, W. E., & Muslichah. (2021). *Akuntansi Biaya* (E. Risanto (ed.); 1st ed.). ANDI (Anggota IKAPI).
- Bustami, B., & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya* (H. Mulyati (ed.); 4th ed.). Mitra Wacana Media.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). Pengertian Biaya. In A. Suslia (Ed.), *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Salemba Empat.
- Firmansyah, I. (2013). *Akuntansi Biaya Gampang* (1st ed.). Dunia Cerdas.
- Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. S. (2020). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)* (7th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Harnanto. (2019). *Dasar - Dasar Akuntansi* (purindraswari (ed.); 1st ed.). CV Andi Offset.
- Hartati, N. (2017). *Akuntansi Biaya* (N. Hartati (ed.); 1st ed.). CV Pustaka Setia
- J, M. L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (empat puluh). PT Remaja Rosdakarya
- Lestari, W., & Permana, D. B. (2017). *Akuntansi Biaya ; dalam Prespektif Manajerial* (2nd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Pascalia Toar, A., Sondakh, J. J., & Kalalo, M. Y. (2016). Analisis Varinas Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Sedap Jaya Bakery. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 596–604.
- Pessak Gabriel V., Alexander Stanly W., P., & J., R. (2021). Analisis Biaya Diferensial dan Opportunity Cost Dalam Pengambilan Keputusan Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Pada PT. Fortuna Inti Alam. *Jurnal Riset*

Akuntansi, 16(2), 279–286.

- Putra, I. M. (2018). *Akuntansi Biaya*. Quadrant.
- Rudianto. (2016). *Penganggaran Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran* (Salemba (ed.)).
- Satori, D., & Komariah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (8th ed.). CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Allfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (S. Y. Suryandari (ed.)). CV. Alfabeta
- Suhardi. (2019). *Budgeting* (A. Sularso (ed.); Cetakan 1). Penerbit Gaya Media.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya* (Mona (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Supriyono. (2016). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok Produk* (2nd ed.). BPFE:Yogyakarta.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Varinas Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Sumatera Tobacco Trading Company. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 14–24. <https://doi.org/10.46576/bn.v4i1.1317>
- Wulandari, F., & Atmoko, A. D. (2017). Analisis Varians Biaya Produksi Dengan Perhitungan Biaya Standar Sebagai Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 11–33. <http://e-journal.polsa.ac.id/index.php/jia/article/view/46>

CURRICULUM VITAE



1. DATA PRIBADI

Nama : Sabrina Manja Fatikasari
Nim : 20622068
Tempat, Tanggal Lahir : Kijang, 28 Oktober 2002
Agama : Islam
Alamat : Kp. Sei Datuk, Kijang Kota, Kec. Bintan Timur, Kab. Bintan, Kepulauan Riau
Email : sabrinaamanjaf@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	Madrasah Al – Hasanah	2008
2	SD Negeri 013 Bintan Timur	2014
3	SMP Negeri 1 Bintan	2017
4	SMK Negeri 1 Bintan Timur	2020
5	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2024